

## ABSTRAK

**Nurmala 2022. Analisis *Stakeholder* dalam Penanggulangan Tambang Ilegal di Desa Lonjoboko Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa** (Dibimbing oleh: Nuryanti Mustari dan Rudi Hardi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis *stakeholder* dalam penanggulangan tambang ilegal di desa Lonjoboko Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, studi dokumentasi dan media review. Sumber data primer dan sekunder, jumlah informan 10 (sepuluh) orang, dan dilakukan secara purposive sampling. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diketahui terdapat 6 (enam) *stakeholder* yang berperan dalam kebijakan dalam penanggulangan tambang ilegal. Analisis *stakeholder* dalam penanggulangan tambang ilegal di Desa Lonjoboko dilakukan dengan cara mengklasifikasi kepentingan (interest) dan pengaruh (influence) masing-masing *stakeholder* digolongkan ke dalam matriks kepentingan-pengaruh (*interest-influence matrix*). *Stakeholder* yang termasuk dalam key players adalah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Pengusaha Tambang. *Stakeholder* yang termasuk dalam context setter adalah Kasi Pemerintahan Desa Lonjoboko. *Stakeholder* yang termasuk dalam subjects adalah Kasi Trantib Kecamatan Parangloe dan Warga Desa Pro dengan pertambangan. *Stakeholder* yang termasuk dalam crowd adalah Warga Desa kontra dengan pertambangan dan Pekerja Tambang.

Pengklasifikasian setiap *stakeholder* dapat membantu untuk mengkategorikan setiap *stakeholder* terkait pengaruh dan kepentingan mereka sesuai atribut masing-masing. Dapat dilihat dalam pengklasifikasian penanggulangan tambang ilegal di Desa Lonjoboko menunjukkan *stakeholder* yang memiliki pengaruh dan kepentingan dalam hal ini adalah dimana Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memiliki pengaruh serta kepentingan yang tinggi diantara *stakeholder* lainnya karena perannya dalam pengelolaan pertambangan yang begitu penting dibandingkan *stakeholder* lainnya namun belum bisa sepenuhnya mengatasi maraknya pertambangan ilegal di Desa Lonjoboko karena masih banyaknya ditemukan penambangan tanpa mengantongi izin resmi dari pusat.

Kata Kunci : Analisis *Stakeholder*, Penambangan ilegal